

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan keprofesionalitas guru, melalui manajemen kinerja dalam meningkatkan profesionalitas guru, peneliti menggunakan penelitian kualitatif lapangan (*field Research*). Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dan perilaku seseorang yang dapat diamati.

Pendekatan kualitatif menurut Krick dan Miller dalam buku Moleong, menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahnya.¹

Hal ini sejalan dengan pendapat Denzim dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

Adapun ciri utama penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Berlatar alamiah (natural setting)
2. Penelitian bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja
4. Penelitian kualitatif lebih cenderung menggunakan pendekatan induktif
5. Penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Pengertian ini hanya mempersoalkan dua aspek yaitu pendekatan penelitian yang digunakan adalah naturalistik sedangkan upaya dan tujuannya adalah memahami suatu fenomena yang terjadi.⁴

Dengan kata lain penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi dan memahami arti peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu. Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang terkait dengan manajemen kinerja dalam meningkatkan profesionalitas guru di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang ada di Kabupaten Kudus yaitu MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. Waktu penelitian dilakukan pada bulan september sampai oktober tahun 2014.

a. Sejarah Singkat

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, maka akan membawa dampak positif dan negatif terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini merupakan konsekuensi logis adanya globalisasi yang sudah mendunia. Globalisasi di segala aspek kehidupan akan merubah watak, jiwa dan pola hidup masyarakat di masa kini dan masa yang akan datang.

Berangkat dari hal-hal di atas praktis kegiatan edukatif juga memerlukan perangkat kegiatan belajar mengajar yang komprehensif sehingga dengan demikian akan menghasilkan dan mencetak anak bangsa dan generasi di masa depan yang memiliki pengetahuan,

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 5.

keterampilan, kepribadian baik, mandiri, bertanggung jawab dan memiliki keimanan yang mantap kepada Allah SWT.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus dan segenap pengelola serta para pendidik selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menghadapi tantangan zaman, membekali diri dengan Ilmu Pengetahuan yang memadai dengan cara mengirimkan guru-guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh pemerintah yang bertaraf regional dan nasional. Diantaranya yang selama ini telah diikuti, workshop, penataran, diskusi, pelatihan-pelatihan dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan sebagai Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus menyadari akan kekurangan di berbagai bidang dalam merencanakan pengembangan peningkatan mutu madrasah untuk menghadapi dan menyongsong masa depan yang kompetitif menuju Madrasah Aliyah yang berdaya guna dan berhasil guna. Oleh karena itu restrukturisasi pendidikan terus dilaksanakan penyempurnaan dan renovasi baik fisik maupun non fisik serta teknik pendidikan selalu dilakukan sesuai standar nasional.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut di atas, maka MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1982 oleh Yayasan Darussalam. Di samping mengingat animo masyarakat di wilayah Kecamatan Undaan terhadap pendidikan agama sangat tinggi khususnya pendidikan agama di tingkat atas. Untuk itu dipandang perlu untuk segera didirikan lembaga pendidikan menengah atas.

Guna memenuhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang elektronika, kami selalu berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan yang telah kami wujudkan adalah pengadaan sarana laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer. Di samping itu kami membekali peserta didik dengan pendidikan di luar kurikulum, yaitu kegiatan ekstra kurikuler. Dan itu sudah kami wujudkan di

antaranya Pramuka, UKS, PKM, PMR, Khitobah, Drum Band dan lain sebagainya.⁵

b. Letak Geografis

MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus terletak di Jalan Kudus – Purwodadi KM 11. Tepatnya di desa Undaan Kidul Gg.13, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Letaknya sangat strategis berjarak 100 meter dari tepi jalan utama jalur Kudus - Purwodadi. Madrasah ini terletak di tengah-tengah pemukiman warga.⁶

Alasan akademik pemilihan tempat/ lokasi penelitian

Dipilihnya madrasah ini karena,

- a. Peneliti paham seluk beluk lokasi, demografis serta kultur dari tempat penelitian.
- b. Sistem manajemen kinerja nampaknya sudah diterapkan pada semua guru dan karyawannya di MA Nahdlatul Muslimin sehingga memiliki produktivitas yang baik.
- c. Tingkat profesionalitas guru di MA Nahdlatul Muslimin lebih baik dari sekolah lain.
- d. Tingkat kelulusan siswa di MA Nahdlatul Muslimin yang selalu meningkat.
- e. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi kebijakan yang telah dijalankan di lokasi penelitian.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Teknik yang dapat digunakan

⁵ Dokumen MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, diperoleh tanggal 12 Oktober 2014.

⁶ Pengamatan Peneliti pada tanggal 30 Oktober 2014.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62.

peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari informan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan. Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah data yang diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan sesuai dengan fokus penelitian seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru dan sebagainya.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan dan jurnal.⁸ Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Teknik *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Susan Stain back mengemukakan bahwa, dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditentukan melalui observasi.⁹

Metode ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan kepala madrasah dan guru, untuk memperoleh keterangan dan data yang terkait

⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 279-280

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 317-318.

dengan usaha-usahanya dalam meningkatkan profesionalitas guru MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

2. Teknik Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis sarana dan prasarana, juga meninjau secara langsung tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru, seperti motivasi, supervisi, komunikasi antara guru dll, dan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.¹¹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data penulis yang bersifat dokumenter guna menunjang masalah-masalah yang ada dalam penelitian seperti struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru, sejarah berdirinya, letak geografi dan administrasi lainnya yang ada di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.

¹¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan...*, hlm. 278.

triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.¹²

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data-data yang telah didapat. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.

F. Teknik Analisis Data

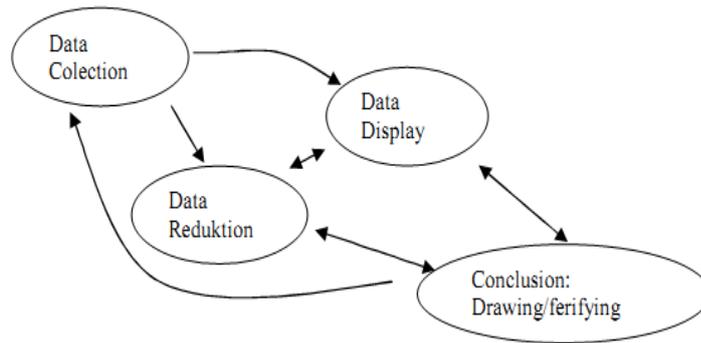
Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis yang diperoleh dari hasil transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.¹³

Analisis data yang digunakan berupa model analisis data interaksi, dalam hal ini komponen data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*, sebagaimana gambar berikut:¹⁴

¹² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82.

¹³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 217.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 91.



Gambar 3.1. Teknik Analisis Data Penelitian

Data diperoleh dari penelitian atau data *collection* masih bersifat kompleks dan rumit direduksi, yaitu merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, membuang hal-hal tidak perlu. Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berisi tentang manajemen kinerja dalam meningkatkan profesionalitas guru di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Data hasil reduksi disajikan atau di *display* ke bentuk yang mudah dipahami, biasanya penyajian ini berbentuk naratif, tabel, grafik. Kesimpulan dan verifikasi, simpulan awal yang berupa analisis interaktif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka simpulan yang dikemukakan kredibel.